

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA  
TEGAL)**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**YUSTIKA AMALIA**

**NIM 18030071**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA  
2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA TEGAL)

Oleh mahasiswa :

Nama : Yustika Amalia

NIM : 18030071

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 24 Juni 2021

Pembimbing I,



Ririh Sri Harjanti.,SE, MM, CTT

NIPY. 04.015.215

Pembimbing II,



Dewi Sulistyowati.,SE, CAAT

NIPY. 12.013.162

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA TEGAL)

Oleh :

Nama : Yustika Amalia  
NIM : 18030071  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 06 Juli 2021

1. Ririh Sri Harjanti, S.E, M.M., CTT.  
Ketua Penguji
2. Hikmatul Maulidah, S.E, M.Si.  
Penguji I
3. Ananto Setiawan, S.E, Ak.  
Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 09.011.062

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA TEGAL)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 24 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Yustika Amalia

NIM : 18030071

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan  
Bersama, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yustika Amalia

NIM : 18030071

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poiteknik Harapan Bersama **Hak Bebas Royalti Nonekseklusif** (*Noneexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Tegal)". Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 24 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Yustika Amalia

NIM. 18030071

## **HALAMAN MOTTO**

“ Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S Al Baqarah:286)

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”  
(Q.S Al-Anfal:46)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”  
(Q.S Al Baqarah:216)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir kupersembahkan kepada :

1. Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan sehat dan umur panjang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada hentinya.
3. Ibu Ririh Sri Harjanti.,SE, MM, CTT selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Dewi Sulistyowati.,SE, CAAT selaku Dosen Pembimbing 2, yang selama ini telah tulus dan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh keluarga, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan do'anya.
5. Teman-teman seperjuangan kelas C angkatan 2018 terimakasih atas kebersamaannya selama 3 tahun.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Tugas Akhir. Terimakasih.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Tegal)”.

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra.,SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari.,SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ririh Sri Harjanti.,SE, MM, CTT sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Sulistyowati.,SE, CAAT sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.



Penulis Berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan pembaca. Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menjadi pembelajaran bagi penulis.

Tegal, 24 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yustika Amalia', with a stylized flourish underneath.

Yustika Amalia

NIM 18030071

## ABSTRAK

Yustika Amalia. 2021. *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M., CTT.; Pembimbing II: Dewi Sulistyowati, S.E., CAAT.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pemahaman internet sebagai variabel pemoderasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pengguna *e-filing* yang terdaftar pada KPP Pratama Tegal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 70 responden. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian, uji asumsi klasik (uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas), uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemahaman internet bukan merupakan variabel moderasi dan tidak memiliki pengaruh hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

**Kata Kunci:** Sistem *e-filing*, kepatuhan wajib pajak orang pribadi, pemahaman internet

## **ABSTRACT**

**Amalia, Yustika.** 2021. *The Effect of E-filing System Implementation on Individual Taxpayer Compliance With Understanding of the Internet as a Moderating Variable (Case Study of Individual Taxpayers Registered at KPP Pratama Tegal. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ririh Sri Harjanti, S.E., M.M., CTT.; Co-Advisor: Dewi Sulistyowati, S.E., CAAT.*

*This research aims to analyze the effect of implementing an e-filing system on individual taxpayer compliance with the understanding of the internet as a moderating variable. Data collection techniques were carried out using a questionnaire. The population of this research was the individual taxpayers of e-filing users who were registered at KPP Pratama Tegal. The used sampling technique was purposive sampling with a total of 70 respondents. The data was analyzed quantitatively with questionnaires tested for validity and reliability tests before the study, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity, multicollinearity), hypothesis testing by using simple linear regression test and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this research showed that the implementation of the e-filing system had an effect on individual taxpayer compliance. Understanding the internet is not a moderating variable and has no effect on the relationship between the implementation of the e-filing system and individual taxpayer compliance.*

**Keywords:** *E-filing system, individual taxpayer compliance, internet understanding*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Kerangka Berfikir.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Dasar Perpajakan .....	11
2.1.1 Definisi Pajak.....	11
2.1.2 Fungsi Pajak.....	11
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak.....	12
2.2 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	13
2.2.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	13

2.2.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak .....	14
2.3	Penerapan Sistem <i>E-filing</i> .....	16
2.3.1	Pengertian Sistem <i>E-filing</i> .....	16
2.3.2	Keuntungan Sistem <i>E-filing</i> .....	16
2.3.3	Cara Menggunakan Sistem <i>E-filing</i> .....	17
2.4	Pemahaman Internet .....	18
2.5	Penelitian Terdahulu.....	19
2.6	Hipotesis Penelitian .....	25
2.6.1	Pengaruh Penerapan Sistem <i>E-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	25
2.6.2	Variabel Moderasi Pemahaman Internet dalam Pengaruh Penerapan <i>E-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Lokasi Penelitian .....	27
3.2	Waktu Penelitian .....	27
3.3	Populasi dan Sampel .....	27
3.4	Jenis Data .....	28
3.5	Sumber Data .....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	31
3.8	Metode Analisis Data .....	32
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	32
3.8.2	Uji Instrumen .....	32
3.8.3	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.4	Uji Hipotesis .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		37
4.1	Gambaran Umum .....	37
4.1.1	Sejarah Berdirinya Kantor KPP Pratama Tegal .....	37
4.1.2	Visi dan Misi pada Kantor KPP Pratama Tegal.....	40
4.1.3	Struktur Organisasi Kantor KPP Pratama Tegal .....	41
4.2	Analisis Data .....	44

4.2.1	Deskripsi Responden.....	45
4.2.2	Statistik Deskriptif Penelitian .....	48
4.2.3	Uji Instrumen Data.....	49
4.2.3.2	Uji Reliabilitas.....	50
4.2.4	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.5	Uji Hipotesis .....	54
4.3	Pembahasan .....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		61
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran .....	62
5.2.1	Saran untuk KPP Pratama Tegal .....	62
5.2.2	Saran untuk Peneliti Selanjutnya .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....		64
LAMPIRAN.....		67

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Capaian Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.....	3
2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
3.1 Skor Skala Likert.....	30
4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
4.2 Data Responden Berdasarkan Usia .....	45
4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	46
4.4 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	46
4.5 Data Responden Berdasarkan Penggunaan <i>E-filing</i> .....	47
4.6 Statistik Deskriptif Penelitian .....	47
4.7 Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel .....	49
4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
4.9 Hasil Uji Normalitas .....	51
4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	52
4.11 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	53
4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	54
4.13 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Pemikiran.....	8
4.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	68
2. Skor Butir Kuesioner Data Responden .....	73
3. Skor Butir Kuesioner Variabel Penerapan Sistem <i>E-filing</i> .....	76
4. Skor Butir Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	78
5. Skor Butir Kuesioner Variabel Pemahaman Internet.....	79
6. Deskripsi Statistik Seluruh Variabel .....	80
7. Deskripsi Statistik Penerapan Sistem <i>E-filing</i> .....	82
8. Deskripsi Statistik Kepatuhan WPOP .....	83
9. Deskripsi Statistik Pemahaman Internet .....	83
10. Output SPSS Uji Validitas Penerapan Sistem <i>E-filing</i> .....	84
11. Output SPSS Uji Validitas Kepatuhan WPOP.....	88
12. Output SPSS Uji Validitas Pemahaman Internet .....	91
13. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem <i>E-filing</i> .....	93
14. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan WPOP .....	93
15. Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Internet.....	93
16. Output SPSS Uji Normalitas .....	93
17. Output SPSS Uji Heterokedastisitas .....	94
18. Output SPSS Uji Multikolinearitas .....	94
19. Output SPSS Uji Regresi Sederhana.....	94
20. Output SPSS Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah Indonesia pada saat sekarang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya. Upaya mensejahterahkan masyarakat dalam bentuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan membangun infrastruktur dimana sebagian besar pembiayaan tersebut, bersumber dari penerimaan pajak. Semakin besar ketergantungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terhadap penerimaan pajak, mendorong Direktorat Jenderal Pajak menyempurnakan administrasi perpajakan, meningkatkan profesionalisme dan integritas aparat pajak serta pemahaman wajib pajak terhadap tentang pentingnya arti kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku dan tepat waktu (Suprayogo.,dkk. 2018)<sup>[1]</sup>.

Berdasarkan data dari laporan tahunan Direktorat Jendral Pajak. Tingkat kepatuhan pajak yang masih rendah, salah satunya dapat disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat tentang pajak itu sendiri, padahal salah satu fungsi penggunaan uang pajak adalah untuk redistribusi pendapatan yang digunakan untuk kepentingan bersama. Pembangunan jalan, jembatan atau infrastuktur lainnya memakan biayanya yang sangat mahal, dengan demikian kontribusi masyarakat melalui pajak

adalah salah satu cara dan sarana pembiayaan yang digunakan oleh pemerintah dalam membangun sarana umum (Dian Efriyenti,2018)<sup>[2]</sup>.

Sistem pemungutan pajak merupakan suatu proses pemungutan pajak dimana wajib pajak diwajibkan membayar pajak terutang kepada pemerintah. Sistem pemungutan pajak yang diakui di Indonesia ada 3 yaitu *Withholding Sistem*, *Self Assessment Sistem*, dan *Official Assessment Sistem*. Indonesia telah mengganti sistem pemungutan pajak dari sistem *Official Assessment* menjadi sistem *Self Assessment*. Pada sistem *Self Assessment Sistem* wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id))<sup>[3]</sup>.

Dalam kenyataannya kesadaran masyarakat untuk membayarkan pajak masih tergolong rendah. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyampaikan penerimaan pajak tahun 2020 telah mencapai Rp1.019,56 triliun hingga 23 Desember 2020. Realisasi tersebut merupakan 85,65% dari target dalam Perpres 72 Tahun 2020 sebesar Rp1.198,8 triliun. Angka tersebut kontraksi 19,7% dibandingkan realisasi pada 2019 yang mencapai Rp 1.332,7 triliun. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sekarang menghadapi kondisi dimana di satu sisi harus mengumpulkan penerimaan pajak, di sisi lain juga memberikan dukungan dan bahkan membantu wajib pajak untuk mendapatkan insentif perpajakan. Kita berharap untuk bisa tetap menjaga perekonomian dan dunia usaha, terutama para pelaku ekonomi bisa bertahan dan bahkan pulih kondisi usahanya

(kemenkeu.go.id)<sup>[4]</sup>.

**Tabel 1.1 Capaian Tingkat Kepatuhan WPOP**

Tahun Pajak	Jumlah WP yang terdaftar	Jumlah WP yang melaporkan SPT	Persentase Kepatuhan WP Dalam Pelaporan SPT
2015	138,912	80,406	57.88%
2016	159,087	86,212	54.19%
2017	128,077	88,623	69.20%
2018	150,922	94,526	62.53%
2019	171,767	85,239	49.62%

Sumber : Robiatul (2020)<sup>[5]</sup>

Dalam tabel.1 diatas menunjukkan bahwa adanya penurunan jumlah wajib pajak yang terdaftar pada tahun 2016 ke tahun 2017 dan jumlah SPT yang melaporkan juga pada tahun 2019 sebesar 85,239 ini menurun dari tahun sebelum-sebelumnya pada tahun 2015-2018 selalu naik jumlah SPT ini dalam presentase ini juga turun menjadi 49,61% dimana presentase kepatuhan SPT yang menurun ini membuat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Tegal pengaruh dari penerapan sistem *e-filing* dan pemahaman internet.

Salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak adalah dengan melakukan reformasi perpajakan yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan menerapkan sistem *e-filing* atau *electronic filing sistem*. *E-filing* merupakan layanan pengisian dan penyampaian surat pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem online yang *real time* kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui

internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui penyedia jasa aplikasi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak. Dengan diterapkannya sistem *e-filing*, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam mempersiapkan dan menyampaikan SPT sehingga dapat meminimalkan biaya dan waktu karena hanya dengan menggunakan komputer yang terhubung dengan internet, penyampaian SPT dapat dilakukan kapan saja yaitu selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur) dan dimana saja tanpa perlu datang ke kantor pajak untuk memberikannya kepada petugas pajak.

Penggunaan sistem *e-filing* membutuhkan koneksi internet, maka apabila ingin menggunakan *e-filing* pengguna diwajibkan dapat menggunakan internet. Namun dalam kenyataannya, banyak masyarakat Indonesia yang belum mampu menggunakan internet. Berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia tahun 2018, hasil survei penetrasi pengguna internet didapat 64,8% dari total populasi penduduk Indonesia yang dapat mengoperasikan internet (AJPII, 2018:6-8)<sup>[6]</sup>.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji adakah pengaruhnya penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak berdasarkan kenyataan bahwa kepatuhan wajib pajak masyarakat Indonesia masih rendah. Selain itu, peneliti juga ingin meneliti apakah pemahaman terhadap internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak karena untuk dapat menggunakan *e-filing*, wajib pajak harus

dapat mengoperasikan internet. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Tegal)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tegal?
2. Apakah pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tegal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk membuktikan pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk membuktikan bahwa dengan pemahaman internet yang baik dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menerapkan sistem *e-filing*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yaitu :

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, informasi, serta pemikiran khususnya yang berkaitan dengan pengaruh sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dan pemahaman internet sebagai variabel moderasi.

##### **2. Bagi KPP Pratama Tegal**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai kemudahan pelaporan SPT bagi wajib pajak.

##### **3. Bagi Politeknik Harapan Bersama**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang perpajakan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

##### **1. Penelitian ini membatasi objek hanya dilakukan di Kantor Pelayanan**

Pajak (KPP) Pratama Tegal. Pembatasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini menitik beratkan pada pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan pemahaman internet sebagai pemoderasi pada tahun 2021.

2. Subjek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pajak Pratama Tegal khususnya wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha atau pekerjaan bebas.

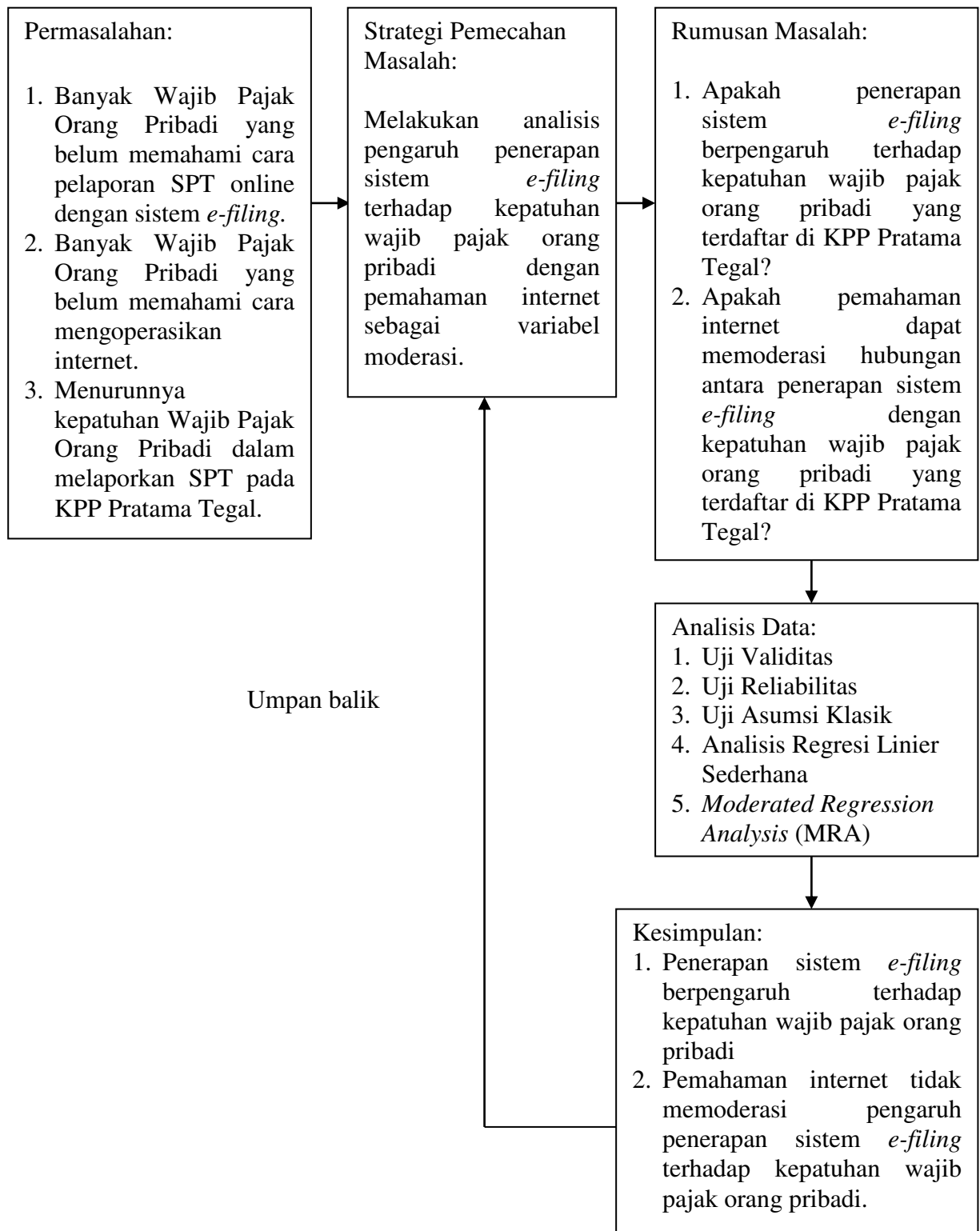
### **1.6 Kerangka Berfikir**

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak variabel independen penelitian yaitu pengaruh penerapan sistem *e-filing*. Dengan diterapkan sistem *e-filing* diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman Internet digunakan sebagai variabel pemoderasinya, karena untuk dapat menggunakan sistem *e-filing* tersebut, wajib pajak dituntut untuk mengerti atau paham terhadap internet yaitu mengetahui bagaimana cara mengoperasikan internet.

Penelitian ini menggunakan alat analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, serta *Moderated Regression Analysis* (MRA) maka disimpulkan bahwa diketahui pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai pemoderasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:





**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian pajak, fungsi pajak, sistem pemungutan pajak, Pengertian kepatuhan wajib pajak orang pribadi, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, pengertian *e-filing*,

keuntungan *e-filing*, cara menggunakan *e-filing*, pemahaman internet.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain spesifikasi teknis serta data-data yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Dasar Perpajakan**

##### **2.1.1 Definisi Pajak**

Definisi yang dikemukakan oleh S.I Djajadiningrat bahwa pajak adalah sebagai kewajiban penyerahan dari sebagian kekayaan kas negara yang disebabkan oleh keadaan, perbuatan dan kejadian yang memberikan kedudukan, tetapi bukan hukuman, yang mengatur peraturan yang ditetapkan pemerintah dan dapat dipaksakan tetapi rakyat tidak ada jasa timbal balik dari negara langsung untuk kesejahteraan umum. (Resmi,2017:1)<sup>[7]</sup>.

##### **2.1.2 Fungsi Pajak**

Menurut laman resmi ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id))<sup>[8]</sup>, pajak mempunyai beberapa fungsi yaitu:

###### **1. Fungsi Anggaran (Budgetair)**

Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan, negara membutuhkan biaya. Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak.

###### **2. Fungsi Mengatur (Regulerend)**

Dengan fungsi mengatur, pajak bisa digunakan sebagai alat

untuk mencapai tujuan. Contohnya dalam rangka menggiring penanaman modal, baik dalam negeri maupun luar negeri, diberikan berbagai macam fasilitas keringanan pajak. Dalam rangka melindungi produksi dalam negeri, pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk luar negeri.

### 3. Fungsi Stabilitas

Dengan adanya pajak, pemerintah memiliki dana untuk menjalankan kebijakan yang berhubungan dengan stabilitas harga sehingga inflasi dapat dikendalikan, Hal ini bisa dilakukan antara lain dengan jalan mengatur peredaran uang di masyarakat, pemungutan pajak, penggunaan pajak yang efektif dan efisien.

#### **2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak**

Menurut laman resmi ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id))<sup>[3]</sup> Sistem pemungutan pajak dibagi menjadi 3 (tiga):

##### 1) Official Assessment Sistem

Sistem pemungutan pajak ini memberikan wewenang kepada pemerintah (petugas pajak) untuk menentukan besarnya pajak terhutang Wajib Pajak. Sistem Pemungutan pajak ini sudah tidak berlaku lagi setelah reformasi perpajakan pada tahun 1984. Ciri-ciri sistem pemungutan pajak ini adalah:

- a) Pajak terhutang dihitung oleh petugas pajak
- b) Wajib Pajak bersifat pasif
- c) Hutang pajak timbul setelah petugas pajak mengitung pajak

yang terhutang dengan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP).

## 2) Self Assessment Sistem

Sistem pemungutan pajak ini memberikan wewenang kepada Wajib Pajak untuk menghitung sendiri, melaporkan sendiri, dan membayar sendiri pajak yang terhutang yang seharusnya dibayar. Ciri-ciri sistem pemungutan pajak ini adalah:

- a) Pajak terhutang dihitung sendiri oleh Wajib Pajak
- b) Wajib Pajak bersifat aktif dengan melaporkan dan membayar sendiri pajak terhutang yang seharusnya dibayar, dan Pemerintah tidak perlu mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) setiap saat kecuali oleh kasus-kasus tertentu saja seperti Wajib Pajak terlambat melaporkan atau membayar pajak terhutang atau terdapat pajak yang seharusnya dibayar tetapi tidak dibayar.

## 3) With Holding Sistem

Sistem pemungutan pajak ini memberikan wewenang kepada pihak lain atau pihak ketiga untuk memotong dan memungut besarnya pajak yang terhutang oleh Wajib Pajak. Pihak ketiga disini adalah pihak lain selain pemerintah dan Wajib Pajak.

## **2.2 Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

### **2.2.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Widyantari dkk (2017)<sup>[9]</sup>, wajib pajak patuh adalah wajib pajak yang secara hukum perpajakan telah melaksanakan kewajiban dan hak perpajakannya dengan benar. Sedangkan menurut Direktorat Jenderal Pajak yang disebutkan dalam Undang-undang NO.16 tahun 2009 mengenai ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan KMK No.466/KMK.01/2015, wajib pajak patuh harus memenuhi beberapa kriteria tertentu seperti:

1. Tepat waktu dalam penyampaian SPT semua jenis pajak selama 2 (dua) tahun berturut-turut;
2. Tidak memiliki tunggakan pajak kecuali telah mendapatkan izin kredit pajak;
3. Tidak pernah mendapat hukuman pidana pajak selama 10 (sepuluh) tahun terakhir;
4. Dalam laporan keuangan diperiksa akuntan publik atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan harus mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian atau wajar dengan pengecualian selama opini tersebut tidak berpengaruh terhadap laba rugi fiskal.

### **2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Siti, Haris, dan Intan (dalam Berlinda 2018:11)<sup>[10]</sup> menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah:

- a) Kemauan Membayar Pajak

Ketika seseorang memiliki kemauan untuk membayar pajak maka hal ini membuktikan bahwa orang tersebut telah mengetahui tentang pengetahuan perpajakan khususnya dalam membayar pajak apakah ada kelebihan dan kekurangan membayar pajak.

b) Kesadaran Wajib Pajak

Ketika setiap wajib pajak sadar akan kewajibannya sebagai wajib pajak maka akan tercipta kepatuhan wajib pajak yang baik.

c) Pengetahuan Peraturan Perpajakan

Meningkatkan pengetahuan mengenai peraturan perpajakan secara formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak sehingga akan tercipta kepatuhan wajib pajak.

d) Pemahaman terhadap Peraturan Perpajakan

Semakin paham wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan maka akan semakin sedikit wajib pajak yang melalaikan dalam pembayaran pajaknya. Sehingga wajib pajak akan patuh untuk membayar dan melaporkan pajaknya.

e) Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan

Persepsi yang baik dari wajib pajak mengenai sistem perpajakan saat ini yang lebih efektif dan tentunya lebih memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, maka akan semakin meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak. Sistem perpajakan yang memudahkan wajib



pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan saat ini adalah e-SPT, *e-filing*, dan *e-registrasi*.

f) Kualitas Layanan terhadap Wajib Pajak

Pemberian pelayanan yang berkualitas terhadap wajib pajak harus mencakup keamanan, kelancaran, kenyamanan dan juga kepastian hukum.

## **2.3 Penerapan Sistem *E-filing***

### **2.3.1 Pengertian Sistem *E-filing***

Melalui Keputusan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Nomor Kep-88/PJ/2004 pada bulan Mei tahun 2004 secara resmi sistem *e-filing* diluncurkan. Menurut Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No 47/PJ/2008 pasal 1 menyebutkan bahwa *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui penyedia jasa aplikasi.

### **2.3.2 Keuntungan Sistem *E-filing***

Menurut Budiarto (2016)<sup>[11]</sup> terdapat tujuh keuntungan jika menggunakan fasilitas sistem *e-filing* yaitu :

1. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara cepat, aman, dan kapan saja.
2. Murah, tidak dikenakan biaya pada saat pelaporan SPT.
3. Penghitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer.

4. Kemudahan dalam mengisi SPT karena pengisian SPT dalam bentuk wizard.
5. Data yang disampaikan WP selalu lengkap karena ada validasi pengisian SPT.
6. Ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.
7. Dokumen pelengkap (fotokopi Formulir 1721 A1/A2 atau bukti potong PPh, SSP Lembar ke-3 PPh Pasal 29, Surat Kuasa Khusus, perhitungan PPh terutang bagi WP Kawin Pisah Harta dan/atau mempunyai NPWP sendiri, fotokopi Bukti Pembayaran Zakat) tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh KPP melalui *Account Representative (AR)*.

### **2.3.3 Cara Menggunakan Sistem *E-filing***

Menurut situs Direktorat Jenderal Pajak untuk dapat melakukan sistem *e-filing*, dapat dilakukan melalui tiga tahapan utama. Dua tahapan yang pertama hanya dilakukan sekali saja, sedangkan tahapan ketiga dilakukan setiap menyampaikan SPT. Ketiga tahapan tersebut yaitu antara lain:

1. Mengajukan permohonan E-FIN ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat yang merupakan nomor identitas WP bagi pengguna *e-filing*.
2. Mendaftarkan diri sebagai WP *e-filing* di situs DJP paling lama 30 hari kalender sejak diterbitkannya E-FIN.

3. Menyampaikan SPT Tahunan PPh WP Orang Pribadi secara *e-filing* melalui situs DJP melalui empat langkah prosedural saja yaitu:
  - 1) Mengisi e-SPT pada aplikasi *e-filing* di situs DJP.
  - 2) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman e-SPT, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS.
  - 3) Mengirim SPT secara online dengan mengisi kode verifikasi.
  - 4) Notifikasi status e-SPT dan bukti penerimaan elektronik akan diberikan kepada Wajib Pajak melalui email.

#### **2.4 Pemahaman Internet**

Pemahaman Internet merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengerti tentang apa itu internet dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Semakin tinggi pemahaman internet maka Wajib Pajak akan merasakan kemudahan dan kegunaan serta kepuasan yang tinggi. Berdasarkan penelitian (Asih et al., 2019)<sup>[12]</sup> menyatakan bahwa pemahaman internet ini mampu memoderasi antara persepsi kegunaan, kemudahan dengan minat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Jadi dengan adanya pemahaman internet ini diharapkan dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*, karena akan tidak berguna jika wajib pajak hanya memahami kegunaan dan kemudahan pada sistem *e-filing* saja, namun juga perlu untuk adanya pemahaman internet guna kelancaran dalam penggunaan sistem *e-filing*.

Dalam penggunaannya, internet memberikan kecepatan untuk mengaksesnya. Wajib pajak dapat menyampaikan SPT kapan saja dan dimana saja. Internet memberikan kecepatan dalam mengakses berbagai informasi, pengetahuan dan kepentingan lainnya. Contohnya adalah dengan adanya internet akan memudahkan dan mempercepat wajib pajak dalam mengakses *e-filing* dan menerima verifikasi.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Rexy Gunanto, Darman Usnan (2016) <b>PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI</b>	1. Apakah penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bengkulu? 2. Apakah pemahaman internet dapat	1. Untuk membuktikan pengaruh penerapan sistem <i>e-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bengkulu.	Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis satu dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) untuk menguji hipotesis kedua,	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pemahaman internet bukan

	<b>VARIABEL PEMODERASI PADA KPP PRATAMA BENGKULU</b>	memoderasi hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dengan kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Bengkulu?	2. Untuk membuktikan bahwa dengan pemahaman internet yang baik dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dengan menerapkan sistem <i>e-filing</i> .	dan data diolah dengan program SPSS.	merupakan variabel moderasi dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dengan kepatuhan Wajib Pajak.
2.	Ni Putu Yuria Mendra (2017)  <b>PENERAPAN SISTEM <i>E-FILING</i>, KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PEMAHAMAN INTERNET</b>	1. Apakah penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Badung Selatan?  2. Apakah pemahaman internet dapat memoderasi	Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem <i>E-filing</i> terhadap Wajib Pajak Kepatuhan terhadap Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi di KPP Pratama	Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis satu dan <i>Moderated Regression Analysis</i>	1. Penerapan Sistem <i>E-filing</i> berpengaruh positif tentang Kepatuhan Wajib Memahami Internet dapat memoderasi pengaruh <i>E-filing</i> Aplikasi Sistem untuk Kepatuhan Wajib Pajak.

		hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dengan kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Badung Selatan?	Badung Selatan.		2. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem <i>E-filing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pihak Wajib Pajak harus lebih mensosialisasi kan <i>E-filing</i> dari segi manfaat yang dapat dirasakan oleh para Wajib Pajak. untuk lebih meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.
3.	Dian Efriyenti (2018)	1. Apakah penerapan sistem	1. Untuk menganalisis	Data dianalisis dengan	(1) Penerapan sistem <i>e-</i>

	<p><b>PENGARUH PENERAPAN SISTEM E FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA KPP PRATAMA BATAM UTARA</b></p>	<p><i>e-filing</i> berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara?</p> <p>2. Apakah pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dengan kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Batam Utara?</p>	<p>pengaruh Penerapan Sistem <i>e-filing</i> terhadap Kepatuhan Wajib Pajak</p> <p>2. Pemahaman Internet sebagai Variabel Sedang di KPP Pratama Batam Utara.</p>	<p>menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis satu dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) untuk menguji hipotesis kedua, dan data diolah dengan program SPSS</p>	<p><i>filing</i> berpengaruh positif dan signifikan berdampak pada Kepatuhan Wajib Pajak. Penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>(2) Memahami Internet dapat memoderasi pengaruh senerapan sistem <i>e-filing</i> terhadap Wajib Pajak.</p>
4.	Suprayogo <sup>1)</sup> , Mhd.Hasymi <sup>2)</sup> (2018)	1. Apakah penerapan sistem <i>e-filing</i>	a) Mengetahui pengaruh penerapan	Teknik analisis penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	<p><b>PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA JATINEGARA</b></p>	<p>berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Jatinegara?</p> <p>2. Apakah pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Jatinegara?</p>	<p>sistem <i>e-filing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Jatinegara.</p> <p>b) Mengetahui pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di</p>	<p>uji analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis satu dan Moderate Regression Analysis (MRA).</p>	<p>penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemahaman internet merupakan pure moderator dan memiliki pengaruh positif terhadap hubungan antara penerapan sistem <i>e-filing</i> dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.</p>
--	--	--	---	---	--



			KPP Pratama Jakarta Jatinegara.		
5.	Putu Laksmi Puspita Yanti1(2020)  <b>PENGARUH PENERAPAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WPOP DENGAN SOSIALISASI PERPAJAKAN DAN PEMAHAMAN INTERNET SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI</b>	1. Apakah penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?  2. Apakah penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi?  3. Apakah penerapan sistem <i>e-filing</i> berpengaruh terhadap	Untuk mengetahui pengaruh penerapan <i>e-filing</i> pada kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Badung Utara dengan sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet dengan variabel pemoderasi	Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dan uji interaksi <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).	penerapan <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Badung Utara. Sosialisasi perpajakan dan pemahaman internet tidak dapat memoderasi pengaruh penerapan <i>e-filing</i> pada kepatuhan Wajib Orang Pribadi di KPP Pratama Badung.

		kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi?			
--	--	--	--	--	--

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan tinjauan pustaka dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017:105)<sup>[13]</sup>.

### 2.6.1 Pengaruh Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Penelitian yang dilakukan oleh Mohamad (2014)<sup>[14]</sup> membuktikan bahwa penerapan *e-filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, dengan arah hubungan positif. Artinya semakin

baik penerapan *e-filing* akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sebaliknya semakin buruk penerapan *e-filing* akan menurunkan kepatuhan wajib pajak bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh penerapan *e-filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Penerapan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tegal.

#### **2.6.2 Variabel Moderasi Pemahaman Internet dalam Pengaruh Penerapan *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Penelitian Sari (2015)<sup>[15]</sup> menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak, dan Pemahaman internet dapat memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H2 : Pemahaman internet memperkuat pengaruh penerapan *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tegal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tegal yang terletak di Jalan Kolonel Sugiono No.05 Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut tepat untuk dijadikan objek penelitian dan kemudahan untuk mendapatkan informasi.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2021.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2013:115)<sup>[16]</sup> adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha atau pekerjaan bebas pengguna *e-filing* yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

populasi itu Sugiyono (2016)<sup>[17]</sup>.

Dikarenakan populasi wajib pajak orang pribadi yang tidak melakukan usaha atau pekerjaan bebas tidak diketahui jumlahnya maka teknik pengambilan sampelnya menggunakan non probability sampling yaitu purposive sampling yaitu teknik yang pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu Sugiyono (2016)<sup>[17]</sup>. Penelitian ini menetapkan beberapa kriteria sampel sebagai berikut:

1. Wajib pajak orang pribadi yang mendapatkan penghasilan dari pekerjaan bukan dari usaha atau pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP Pratama Tegal.
2. Wajib pajak orang pribadi yang telah memiliki EFIN (*Electronic Filing Identification Number*).
3. Wajib pajak orang pribadi yang telah melaporkan SPT untuk tahun pajak 2020.

Karena keterbatasan waktu yang dilakukan dan kondisi yang kurang mendukung karena terdapat pandemi *corona viruses diseases 19* mengakibatkan keterbatasan interaksi dengan orang lain secara langsung, sehingga dengan menggunakan teknik *purposive sampling* jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 responden.

### **3.4 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)<sup>[18]</sup> yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti daftar pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

### 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)<sup>[18]</sup> yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti jawaban dari pertanyaan/pernyataan kuesioner yang telah dikuantitatifkan.

## **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)<sup>[18]</sup> adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebarakan kepada responden.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)<sup>[18]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti data yang diperoleh

lewat pihak lain atau dengan mempelajari dan memahami melalui media lain dan sumber dari *literature*, buku, elektronik jurnal.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* yang disebarkan kepada responden secara online. Kuesioner yang disebarkan berupa daftar pertanyaan mengenai masalah yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kuesioner diberikan kepada wajib pajak orang pribadi (khususnya yang semata-mata menerima penghasilan dari pekerjaan) yang pernah menggunakan sistem *e-filing* dan terdaftar di KPP Pratama Tegal. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* 4 poin yaitu : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Di dalam kuesioner tersebut terdapat petunjuk pengisian, hal ini agar memudahkan para responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

**Tabel 2.1 Skor Skala Likert**

NO	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat Setuju (SS)	4

Selain dengan menggunakan teknik kuesioner, penelitian ini juga menggunakan teknik kepustakaan Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber literatur, tulisan ilmiah dan buku-buku yang relevan seperti buku statistika, jurnal penelitian terdahulu

dan lainnya.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012 : 59)<sup>[19]</sup> “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu :

#### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Suliyanto (2005 : 77)<sup>[18]</sup> “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah penerapan sistem *e-filing*.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Suliyanto (2005 : 78)<sup>[18]</sup> “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

#### 3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah jenis variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel pemoderasi adalah Pemahaman Internet.



### **3.8 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini perhitungan data menggunakan program SPSS (*Statistik Program for Social Science*) atau Program Statistika untuk Ilmu-ilmu sosial versi 25. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

#### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sari (2015)<sup>[15]</sup> statistik deskriptif merupakan proses pengumpulan data sampai dengan penyajiannya/presentasi. Statistik deskriptif berkaitan dengan pencatatan dan peringkasan data, dengan tujuan menggambarkan hal-hal penting pada sekelompok data. Seperti menampilkan rata-rata, variasi, menampilkan dalam bentuk diagram atau tabel.

#### **3.8.2 Uji Instrumen**

##### **3.8.2.1 Uji Validitas**

Menurut Priyatno (2014)<sup>[20]</sup>, Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel tersebut dikatakan valid.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2014)<sup>[20]</sup>, Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut.

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014)<sup>[20]</sup>, Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah metode

uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

### **3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2014)<sup>[20]</sup>, Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.8.3.3 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali dalam (Gunanto, 2016)<sup>[21]</sup> uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance value* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji Regresi Sederhana

Menurut Sari (2015)<sup>[15]</sup> Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini uji regresi sederhana yang digunakan adalah uji t. Menurut Ghazali dalam Mubarakah (2019)<sup>[22]</sup>, uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$   $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ .

#### 3.8.4.2 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya. Dalam MRA digunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan merupakan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel pemoderasi. Berikut ini persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel pemoderasi menurut Imam Ghazali (2013: 229)<sup>[23]</sup>

$$Y_i = a + B_1X_i + e \dots \dots 1)$$

$$Y_i = a + B_1X_i + B_2Z_i + e \dots \dots 2)$$

$$Y_i = a + B_1X_i + B_2Z_i + B_3X_i * Z_i + e \dots \dots 3)$$

Keterangan :

$Y_i$  = Kepatuhan Wajib Pajak

$a$  = Bilangan Konstanta

$B$  = Koefisien arah persamaan penelitian

$X$  = Penerapan sistem *e-filing*

$Z$  = jenis variabel moderator

$e$  = Kesalahan pengganggu

Persamaan tersebut diolah dengan menggunakan SPSS 25. Apabila persamaan ke-2 dan ke-3 tidak berbeda secara signifikan, maka  $Z$  bukanlah variabel moderator, melainkan variabel independen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Kantor KPP Pratama Tegal**

Pada bulan Juni tahun 1964, pemerintah mendirikan Kantor Inspeksi Keuangan Pekalongan yang diresmikan oleh Direktur Jenderal Pajak Drs. Soejono Brotodihardjo, dengan wilayah kerja dari Kantor Inspeksi Keuangan Pekalongan meliputi wilayah Karisidenan Pekalongan termasuk Kabupaten Tegal dan Brebes, sementara Kotamadya Tegal pada saat itu belum terbentuk.

Melalui Kantor Dinas Luar (KDL) Tingkat I Tegal, usaha untuk menggali potensi pajak yang seiring dengan perkembangan perekonomian di kedua daerah tersebut. Tegal baik pada saat itu hingga sekarang ini, tidak saja terkenal dengan produksi gula tebu, tetapi juga terkenal dengan daerah penghasil ikan. Selain itu di Tegal juga dikembangkan pertanian bawang putih yang berlokasi sekitar Gunung Slamet, sedangkan untuk daerah Kabupaten Brebes yang memiliki areal bawang merah dan cabai merah yang luas mampu memproduksi kedua komoditi dalam jumlah besar. Bahkan produksi bawang merah dan cabai merah merupakan stok nasional untuk komoditi tersebut.

Karena kondisi yang memungkinkan untuk berkembang, seiring dengan peningkatan potensi ekonomi masyarakat, maka Dirjen Pajak

mempertimbangkan agar Kantor Dinas Luar (KDL) menjadi Kantor Inspeksi Tegal. Maka pada tahun 1970 Menteri Keuangan memberikan persetujuan untuk meningkatkan status sebagai Kantor Inspeksi Pajak Tegal dengan peresmian dilakukan oleh Dirjen Pajak Drs. Sutadi Sukarya untuk sementara pimpinan kantor dijabat Bapak Soeryodiningrat merangkap sebagai Kepala Bagian Pajak Langsung. Selang beberapa bulan kemudian pimpinan yang baru dilantik oleh Dirjen pajak Drs. Sukarya dan sebagai Kepala Kantor Inspeksi Pajak Tegal yang pertama adalah Drs. Setyarso, kemudian diteruskan oleh:

- a. Drs. H. Amron Loebis
- b. Drs. C.B. Noibarnu
- c. Drs. Soeharto
- d. Drs. Sampurna Ribudi
- e. Drs. H. Soemartoyo
- f. Drs. Djangatas Karo Karo
- g. Drs. Suwandi
- h. Asrosi Chusnan, S.H.
- i. Abdurochim, S.H, M.M.
- j. Drs. Wiwit Mudjikan

Nama Kantor Inspeksi Pajak Tegal kemudian diubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) pada tahun 1989 sesuai dengan kebijakan Dirjen Pajak dalam Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 276/KMK/01/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang organisasi dan tata

kerja Dirjen Pajak, diatur tentang perubahan penamaan dari Kantor Inspeksi Pajak menjadi Kantor Pelayanan Pajak, dengan di dasari bahwa dewasa ini tugas Dirjen Pajak tidak hanya melakukan inspeksi atau pemeriksaan tetapi juga mengutamakan pelayanan administrasi pajak kepada masyarakat terutama bagi Wajib Pajak. Kemudian KPP Tegal berubah menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal (KPP Pratama Tegal) dengan menerapkan sistem administrasi perpajakan modern pada tahun 2008 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 67/PMK.01/2008 tanggal 6 Mei 2008 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, dengan Kepala Kantor sebagai berikut :

1. Drs. Moh. I. Budhy Triwindhu
2. Drs. Suwarno, MBA
3. Adilega Tanius
4. Johny Victor
5. Budi Gunawan

KPP Pratama Tegal sejak masih berstatus sebagai KDL Tingkat I dan Kantor Inspeksi Pajak Tegal telah mengalami perpindahan lokasi. Dimulai sejak masih menempati gedung milik negara di Jalan Dr. Sutomo, hingga saat ini berlokasi di Jalan Kolonel Sugiono Nomor 5 Kota Tegal.



#### **4.1.2 Visi dan Misi pada Kantor KPP Pratama Tegal**

Dalam KPP mempunyai visi dari cabang setiap daerah dari visi Kanwil DJP Jawa Tengah I “Menjadikan Kanwil DJP Jawa Tengah I sebagai institusi pemerintahan yang dapat dibanggakan masyarakat Jawa Tengah dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi” Sedangkan dalam misinya Kanwil DJP Jawa Tengah I "Mendukung penerimaan pajak negara berdasarkan undang-undang perpajakan yang mampu mewujudkan kemandirian pembiayaan APBN melalui sistem administrasi perpajakan yang efektif dan efisien”

##### **Visi KPP Pratama Tegal**

“Menjadikan KPP yang handal, inovatif dan akuntabel dalam melayani wajib pajak”

##### **Misi KPP Pratama Tegal**

"Melayani wajib pajak secara optimal untuk mewujudkan wajib pajak yang taat dan patuh pajak"

Untuk menjalankan misi dalam setiap pegawai KPP Pratama Tegal yang harus selalu memegang nilai-nilai dari Kementerian Keuangan sebagai berikut:

- Integritas : Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
- Profesionalisme : Berkerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggungjawab dan komitmen yang tinggi.

- Sinergi : Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.
- Pelayanan : Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman.
- Kesempurnaan : Senantiasa melakukan upaya perbaikan disegala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Kantor KPP Pratama Tegal**

Pada KPP Pratama Tegal mempunyai struktur organisasi yang mencakup semua tugas dan fungsi yang ditetapkan yang sesuai dengan Surat Peraturan Menteri Keuangan tersebut, sebagaimana halnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama memiliki struktur organisasi yaitu:

- a. Kepala Kantor
- b. Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal
- c. Sekretariat
- d. Seksi Pengolahan Data dan Informasi
- e. Seksi Pelayanan
- f. Seksi Penagihan
- g. Seksi Pemeriksaan
- h. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan
- i. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I, II, III dan IV
- k. Kelompok Fungsional Pemeriksa.

Untuk menjelaskan lebih lanjut berikut gambaran struktur organisasi pada KPP Pratama Tegal.



**Gambar 4 1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal**

Adapun rincian tugas pokok yang harus dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 254/KMK.01/2001 tanggal 24 Mei 2004, pada pasal 38 disebutkan sebagai berikut :

- a. Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan kepegawai-an, keuangan, tata usaha dan rumah tangga.

- b. Seksi Pengolahan Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pencarian dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pengalokasian Pajak Bumi dan Bangunan dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi Pembuatan Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT) dan *e-filing*, pelaksanaan Sistem Informasi dan Manajemen Objek Pajak (i-SISMIOP) dan Sistem Informasi Geografis (SIG), serta penyiapan laporan kinerja.
- c. Seksi Pelayanan mempunyai tugas melakukan penetapan dan penerbitan produk hukum perpajakan, pengadministrasian dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan Surat Pemberitahuan, serta penerimaan surat lainnya, penyuluhan perpajakan, pelaksanaan registrasi wajib pajak, serta melakukan kerjasama perpajakan.
- d. Seksi Penagihan mempunyai tugas melakukan urusan penatausahaan piutang pajak, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, penagihan aktif, usulan penghapusan piutang pajak, serta penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.
- e. Seksi Pemeriksaan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana pemeriksaan, pengawasan pelaksanaan aturan pemeriksaan, penerbitan dan penyaluran Surat Perintah

Pemeriksaan Pajak serta administrasi pemeriksaan perpajakan lainnya.

- f. Seksi Ekstensifikasi Perpajakan mempunyai tugas melakukan pengamatan potensi perpajakan, pendataan objek dan subjek pajak, penilaian objek pajak dalam rangka ekstensifikasi.
- g. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I, Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi III, masing-masing mempunyai tugas melakukan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, bimbingan/himbauan kepada Wajib Pajak dan konsultasi teknis perpajakan, penyusunan profil Wajib Pajak, analisis kinerja Wajib Pajak, melakukan rekonsiliasi data Wajib Pajak dalam rangka melakukan intensifikasi, dan melakukan evaluasi hasil banding.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 4.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel dependen, satu variabel independen, dan satu variabel pemoderasi. Variabel independen yaitu penerapan sistem *e-filing*, variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan variabel pemoderasi yaitu pemahaman internet.

#### 4.2.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal sebanyak 70 wajib pajak orang pribadi. Pada penelitian data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner online melalui google form kepada Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan hasil survey dengan menggunakan kuesioner, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, dan penggunaan *e-filing*.

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4. 1 berikut ini:

**Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	39	55,7
Perempuan	31	44,3

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang dengan Persentase 55,7% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang dengan Persentase 44,3%.

Deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
------	-----------	----------------

<b>20-29 tahun</b>	55	78,6
<b>30-39 tahun</b>	7	9,9
<b>40-49 tahun</b>	5	7,1
<b>50-59 tahun</b>	1	1,4
<b>&gt;59 tahun</b>	2	2,8

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia antara 20-29 tahun sebanyak 78,6% (55 orang), dilanjutkan dengan usia 30-39 tahun sebanyak 9,9% (7 orang), dilanjutkan dengan usia 40-49 tahun sebanyak 7,1% (5 orang), selanjutnya dengan usia 50-59 tahun sebanyak 1,4% (1 orang), dan yang berusia >59 tahun sebanyak 2,8% (2 orang).

Deskripsi data responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>SMA</b>	53	75,7
<b>Diploma</b>	6	8,6
<b>Sarjana</b>	10	14,3
<b>Magister (S2)</b>	1	1,4

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar dalam jenjang pendidikan SMA sebanyak 75,7% (53 orang), jenjang pendidikan Sarjana sebanyak 14,3% (10 orang), jenjang pendidikan Diploma sebanyak 8,6% (6 orang), jenjang pendidikan

Magister sebanyak 1,4% (1 orang).

Deskripsi data responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
<b>PNS</b>	6	8,6
<b>Karyawan</b>	34	48,6
<b>Pegawai BUMN</b>	16	22,9
<b>Anggota TNI</b>	8	11,4
<b>Anggota POLRI</b>	4	5,7
<b>Pensiunan</b>	2	2,9

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jenis pekerjaan paling banyak adalah karyawan sebanyak 48,6% (34 orang), selanjutnya Pegawai BUMN sebanyak 22,9% (14 orang), selanjutnya Anggota TNI sebanyak 11,4% (8 orang), selanjutnya PNS 8,6% (6 orang), selanjutnya anggota POLRI 5,7% (4 orang) dan yang paling rendah adalah pensiunan sebanyak 2,9% (2 orang).

Deskripsi data responden berdasarkan penggunaan *e-filing* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4. 5 Data Responden Berdasarkan Penggunaan *E-filing***

Penggunaan <i>E-filing</i>	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Ya</b>	70	100
<b>Tidak</b>	0	0



Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini semua responden pernah menggunakan *e-filing* sebelum tahun penelitian sebanyak 100% (70 orang).

#### 4.2.2 Statistik Deskriptif Penelitian

**Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Penelitian**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
<b>Sistem E-filing</b>	70	44	60	51,77	4,582
<b>Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</b>	70	26	36	30,36	3,098
<b>Pemahaman Internet</b>	70	17	24	20,67	2,083

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa variabel penerapan sistem *e-filing* memiliki nilai terendah sebesar 44 dan nilai tertinggi sebesar 60 dengan nilai rata-ratanya sebesar 51,77 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,582. Variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi memiliki nilai terendah sebesar 26 dan nilai tertinggi sebesar 36 dengan nilai rata-ratanya sebesar 30,36 dan tingkat sebaran datanya sebesar 3,098. Variabel pemahaman internet memiliki nilai terendah sebesar 17 dan nilai tertinggi sebesar 24 dengan nilai rata-ratanya sebesar 20,67 dan tingkat sebaran datanya sebesar 2,083.

### 4.2.3 Uji Instrumen Data

#### 4.2.3.1 Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014)<sup>[20]</sup>, Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas seluruh variabel**

Variabel	Person Correlation	Sig.(2-tailed)	Keterangan
<b>Sistem E-filing:</b>			
<b>Efiling1</b>	0,589	0,000	VALID
<b>Efiling2</b>	0,597	0,000	VALID
<b>Efiling3</b>	0,594	0,000	VALID
<b>Efiling4</b>	0,553	0,000	VALID
<b>Efiling5</b>	0,563	0,000	VALID
<b>Efiling6</b>	0,530	0,000	VALID
<b>Efiling7</b>	0,671	0,000	VALID
<b>Efiling8</b>	0,448	0,000	VALID
<b>Efiling9</b>	0,702	0,000	VALID
<b>Efiling10</b>	0,561	0,000	VALID
<b>Efiling11</b>	0,521	0,000	VALID
<b>Efiling12</b>	0,579	0,000	VALID
<b>Efiling13</b>	0,538	0,000	VALID
<b>Efiling14</b>	0,371	0,002	VALID
<b>Efiling15</b>	0,398	0,001	VALID
<b>Kepatuhan Wajib Pajak</b>			
<b>OP:</b>	0,425	0,000	VALID
<b>Kepatuhan1</b>	0,583	0,000	VALID
<b>Kepatuhan2</b>	0,573	0,000	VALID

<b>Kepatuhan3</b>	0,724	0,000	VALID
<b>Kepatuhan4</b>	0,742	0,000	VALID
<b>Kepatuhan5</b>	0,527	0,000	VALID
<b>Kepatuhan6</b>	0,669	0,000	VALID
<b>Kepatuhan7</b>	0,712	0,000	VALID
<b>Kepatuhan8</b>	0,617	0,000	VALID
<b>Kepatuhan9</b>			
<b>Pemahaman</b>	0,742	0,000	VALID
<b>Internet:</b>	0,617	0,000	VALID
<b>Internet1</b>	0,654	0,000	VALID
<b>Internet2</b>	0,738	0,000	VALID
<b>Internet3</b>	0,624	0,000	VALID
<b>Internet4</b>	0,672	0,000	VALID
<b>Internet5</b>			
<b>Internet6</b>			

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator. apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel tersebut dikatakan valid. Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan dari semua variabel konstruk penelitian dinyatakan valid karena mempunyai nilai Sig. < 0,05.

#### 4.2.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2014)<sup>[20]</sup>, Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu butir kuesioner dikatakan

reliabel (layak) jika cronbach's alpha  $> 0,60$  dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach's alpha  $< 0,60$ .

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Penerapan Sistem <i>E-filing</i></b>	0,821	Reliabel
<b>Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</b>	0,800	Reliabel
<b>Pemahaman Internet</b>	0,766	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel penerapan sistem *e-filing* sebesar  $0,821 > 0,60$ , nilai Cronbach's Alpha pada variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar  $0,800 > 0,60$ , nilai Cronbach's Alpha pada variabel pemahaman internet sebesar  $0,766 > 0,60$ . Dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $> 0,60$  yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrument pernyataan tersebut adalah reliabel.

#### **4.2.4 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.2.4.1 Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pengujian data

terdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari nilai alpha yaitu sebesar 0,05. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas**

<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	Keterangan
,200 <sup>c,d</sup>	Normal

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.2.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014)<sup>[20]</sup>, Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan adalah metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Penerapan Sistem <i>E-filing</i>	0,679	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pemahaman Internet	0,057	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel penerapan sistem *e-filing* sebesar  $0,679 > 0,05$  sehingga variabel penerapan sistem *e-filing* tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel pemahaman internet sebesar  $0,057 > 0,05$  sehingga variabel pemahaman internet tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.2.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebas lainnya. Pada penelitian ini proses pengujian menggunakan uji TOL dan VIF dilakukan dengan melihat nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terkena gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistik Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan Sistem <i>E-filing</i>	0,620	1,612	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pemahaman Internet	0,620	1,612	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu penerapan sistem *e-filing* dan pemahaman internet memiliki nilai tolerance sebesar  $0,620 > 0,10$  dan nilai VIF

sebesar  $1,612 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 4.2.5.1 Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan (asosiasi) antara dua variabel yakni X (independen) dan variabel Y (dependen). Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan sistem *e-filing* (X) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y).

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Sederhana**

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	13,281		
Penerapan Sistem <i>E-filing</i>	0,330	4,608	0,000
<b>R</b>	<b>:0,488</b>		
<b>Adj R Square:</b>	<b>0,227</b>		

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan uji t:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Untuk menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dapat menggunakan rumus:

$$t_{\text{tabel}} : df = n - k = 70 - 3 = 67$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dengan nilai  $df = 67$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,996

Berdasarkan hasil uji t, nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar  $4,608 > t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,996 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis pertama yang menyatakan penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi diterima.

#### 4.1.5.2 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Variabel	Persamaan 2			Persamaan 3		
	Koef.	T	Sig.	Koef.	T	Sig.
Konstanta	10,745	2,811	0,006	-5,564	-0,149	0,882
Sistem <i>E-filing</i>	0,215	2,421	0,018	0,527	0,737	0,464
Pemahaman Internet	0,411	2,109	0,039	1,185	0,670	0,505
Moderasi				-0,015	0,441	0,661
R Square	0,285			0,288		
Adj R Square	0,264			0,255		
F	13,381			8,878		
Sig.	0,000			0,000		

Sumber: Data diolah dari SPSS 25, 2021

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunakan model MRA, seperti yang terlihat dalam tabel 4.13. Nilai statistik F dari persamaan kedua adalah sebesar 13,381 dan persamaan ketiga yaitu 8,878 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa sistem *e-filing* dan interaksi secara bersama-sama mempengaruhi pemahaman internet. Nilai *Adj R Square* pada persamaan kedua 0,264 yang berarti bahwa 26,4%



variabilitas kepatuhan wajib pajak orang pribadi dapat dijelaskan oleh variabilitas sistem *e-filing* dan variabilitas pemahaman internet, sedangkan sisanya 73,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya diluar persamaan ini.

Pada persamaan ketiga, nilai koefisien (b1) sebesar 0,527 dan t-statistik 0,737 dengan tingkat signifikansi 0,464 > 0,05 adalah tidak signifikan. Pada persamaan ketiga nilai koefisien (b2) sebesar 1,185 dan t-statistik 0,670 dengan tingkat signifikansi 0,505 > 0,05 adalah tidak signifikan, dan nilai interaksi koefisien (b3) sebesar sebesar -0,015 dan t-statistik 0,441 dengan tingkat signifikansi 0,661 > 0,05 adalah tidak signifikan.

Hasil regresi dari hipotesis kedua ini menyatakan bahwa pemahaman internet memoderasi pengaruh sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi **tidak dapat diterima (ditolak)** karena variabel moderasi yang merupakan interaksi antara sistem *e-filing* dengan pemahaman internet tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman internet bukanlah variabel moderasi, yang menunjukkan bahwa **hipotesis kedua ditolak**.

### 4.3 Pembahasan

Hasil pembahasan masing-masing variabel mengenai uji hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **4.3.1 Pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung variabel penerapan sistem *e-filing* sebesar 4,608 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan sistem *e-filing* akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, atau semakin tinggi penggunaan *e-filing* maka semakin banyak wajib pajak yang patuh terhadap perpajakan. Penerapan sistem *e-filing* memberikan pengaruh tetapi tidak dominan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena penerapan sistem *e-filing* merupakan salah satu upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori TAM Davis (1989) dalam Gunanto (2016)<sup>[21]</sup>, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan yang menjadi penentu dari suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib pajak orang pribadi yang beranggapan bahwa sistem *e-filing* itu mudah digunakan dan wajib pajak orang pribadi percaya bahwa menggunakan sistem *e-filing* akan membantu dalam pelaporan SPT maka hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT, tetapi sebaliknya jika wajib pajak orang pribadi beranggapan

bahwa sistem *e-filing* itu tidak mudah digunakan maka hal ini akan menyebabkan berkurangnya kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Husnurrosyidah dan Suhadi (2017)<sup>[25]</sup> yang menemukan bahwa penggunaan sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik penggunaan sistem *e-filing* maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat.

#### **4.3.2 Pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Tegal**

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pemahaman internet memoderasi hubungan antara sistem *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi secara empiris tidak didukung. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung pada variabel penerapan sistem *e-filing* sebesar  $0,737 < t$  tabel sebesar  $1,996$  dengan tingkat signifikansi  $0,464 > 0,05$ , nilai  $t$  hitung variabel pemahaman internet sebesar  $0,670 < t$  tabel sebesar  $1,996$  dengan tingkat signifikansi  $0,505 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung pada variabel moderasi (interaksi antara penerapan sistem *e-filing* dan pemahaman internet)  $0,441 < t$  tabel sebesar  $1,996$  dengan tingkat signifikansi  $0,661 > 0,05$ , yang berarti dalam penelitian ini pemahaman internet tidak memoderasi pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Tegal.

Hasil penelitian ini yang menolak hipotesis kedua yaitu

pemahaman internet berpengaruh dalam hubungan penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini disebabkan karena penyampaian SPT melalui *e-filing* dianggap tidak mudah untuk dipelajari meskipun wajib pajak tersebut memiliki pemahaman internet yang baik. Sistem *e-filing* memberikan manfaat kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak dalam menyampaikan SPT nya dengan memanfaatkan jaringan komunikasi internet. Untuk dapat menggunakan sistem tersebut, wajib pajak dituntut untuk mengerti atau paham bagaimana cara mengoperasikan internet.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Mendra (2017)<sup>[24]</sup> yang menyatakan bahwa pemahaman internet berpengaruh positif terhadap hubungan antara penggunaan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan pemahaman internet dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh penggunaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Semakin baik pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak maka akan mendorong wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan sistem *e-filing* sehingga semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Apabila wajib pajak orang pribadi tidak dapat mengoperasikan internet, penerapan sistem tersebut tidak berpengaruh apa-apa terhadap nyaman dan kemudahan dalam penyampaian SPT kepada Kantor Pelayanan Pajak yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Semakin tinggi pemahaman wajib pajak orang

pribadi akan internet, maka semakin tinggi pula penggunaan terhadap sistem *e-filing*. Namun dalam penelitian ini variabel pemahaman internet bukanlah sebagai faktor penentu Wajib Pajak untuk dapat menggunakan sistem *e-filing* pada KPP Pratama Tegal. Masih ada faktor lain yang tidak ada atau tidak masuk dalam penelitian, misalnya informasi mengenai perkembangan *e-filing* sebagian besar di dapat dari penyuluhan dan informasi langsung saat datang ke KPP dan bukan hanya melalui internet, kemudian panduan mengenai tata cara penggunaan *e-filing* di dapat langsung dari pelayan pajak di KPP, dan tanpa menggunakan internet saja.

Wajib pajak orang pribadi yang ingin menggunakan sistem *e-filing* dan belum begitu paham dengan internet, cenderung mendapat pengajaran, tata cara secara langsung dan personal mengenai sistem *e-filing* menggunakan internet, tanpa harus mengetahui dan memahami internet secara luas. Pelatihan penggunaan *e-filing* kepada wajib pajak orang pribadi juga akan bermanfaat bagi orang lain yang belum tahu menggunakan fasilitas tersebut sehingga dapat berlatih lewat orang yang sudah tahu menggunakan *e-filing*. ini juga yang menjadi faktor lain mengapa pemahaman internet bukan menjadi satu-satunya penentu wajib pajak orang pribadi dapat menggunakan sistem *e-filing*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diteliti, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Tegal adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem *e-filing* maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sehingga mengindikasikan penerapan sistem *e-filing* sangat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman internet memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman internet tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sehingga disimpulkan bahwa pemahaman internet bukan merupakan variabel yang memoderasi pada hubungan antara sistem *e-filing* dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, maka dengan demikian hipotesis

kedua ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin baik pemahaman internet yang dimiliki wajib pajak orang pribadi belum tentu mempengaruhi, mendorong dan bukan menjadi penentu wajib pajak untuk dapat menggunakan sistem *e-filing* dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## **5.2 Saran**

Setelah penulis memberikan simpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi, maka penulis akan memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dimasa yang akan datang sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran untuk KPP Pratama Tegal**

Adapun saran untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Hendaknya pihak KPP Pratama Tegal meningkatkan penyuluhan mengenai peraturan perpajakan yang berlaku dan terus memberikan sosialisasi yang rutin dan pelatihan khususnya untuk program sistem *e-filing*.
2. Hendaknya petugas pajak (fiskus) menekankan kepada wajib pajak terkait sanksi ketidakpatuhannya dalam menyampaikan laporan SPT.
3. Selain dilakukan pelatihan khusus tentang *e-filing*, sebaiknya pihak KPP Pratama Tegal berupaya untuk melakukan pelatihan dan pengembangan terhadap pemahaman internet, agar proses dalam kewajiban perpajakan semakin baik.

### **5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel serta mengembangkan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini, baik menambahkan variabel pemoderasi selain pemahaman internet seperti sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suprayogo., dkk. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP Pratama Jakarta Jatinegara*. Institut Perbanas, Jakarta.
- [2] Efriyenti, Dian. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Batam Utara*. Global Financial Accounting Journal.
- [3] Direktorat Jenderal Pajak. 2019. “Sistem Perpajakan”, [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- [4] Kemenkeu.go.id. 2020. “Penerimaan Pajak Capai Rp 1.019,56 Triliun atau 85,65 % dari Target”,  
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/penerimaan-pajak-capai-rp1019-56-triliun-atau-85-65-dari-target/>.
- [5] Robiatul. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sikap Wajib Pajak dan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Tegal*. Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasakti, Tegal.
- [6] Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet Indonesia (AJPII). 2018. “Laporan Survei Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia”,  
<https://survei2018s/>.
- [7] Resmi, Siti. 2017. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [8] Pajak.go.id. 2021. “Fungsi Pajak”, <https://www.pajak.go.id/id/fungsi-pajak>
- [9] Widyantari., dkk. (2017). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1.
- [10] Berlinda, N. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- [11] Budiarto, A. (2016). *Pedoman Praktis Membayar Pajak*. Yogyakarta: Genesis Learning.

- [12]Asih., et al. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan E-filing untuk Pelaporan Pajaknya Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi*. Vol 1 No 4.
- [13]Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- [14]Havid, Mohamad. (2014). *Pengaruh penerapan e-filing terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak (Studi Survei Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying)*. Bandung: Universitas Widyatama
- [15]Nurhidayah, Sari. (2015). "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten." Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- [16]Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- [17]Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [18]Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [19]Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.
- [20]Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 : Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- [21]Gunanto, R. (2016). *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP Pratama Bengkulu*. 41.
- [22]Mubarokah, I. (2019). *Analisis Faktor-faktor Pengaruh Ketidakepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Bumiayu Brebes*. 2.
- [23]Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- [24]Mendra (2017). *Penerapan Sistem E-filing, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemahaman Internet*. Vol 7, No 2.

- [25] Husnurrosyidah dan Suhadi. (2017). *Pengaruh E-filing, E-biling, dan E-faktur terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada BMT Se-Kabupaten Kudus*. Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan. Vol.1 No.1, Maret 2017.

# LAMPIRAN

Tegal, 01 Mei 2021

**KUESIONER PENELITIAN**

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Tegal)”, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua data yang masuk dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Atas kesediaan Bapak/Ibu Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,



Yustika Amalia

**Bagian I: Identitas Responden**

1. Jenis kelamin :  
 Laki-laki     Perempuan
2. Umur: .....tahun
3. Pendidikan Terakhir :  
 SMA                       Magister (S2)  
 Diploma                 Lainnya \_\_\_\_\_  
 Sarjana
5. Jenis Pekerjaan :  
 PNS                       Anggota TNI  
 Karyawan               Anggota POLRI  
 Pegawai BUMN     Pensiunan
6. Pernah mencoba atau menggunakan *e-filing*?  
 Ya  
 Tidak

**Bagian II: Pertanyaan untuk analisis**

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan caramemberi **tanda checklist** (√) pada angka-angka yang tersedia. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban :

**1 = Sangat Tidak Setuju (STS)**

**2 = Tidak Setuju (TS)**

**3 = Setuju (S)**

**4 = Sangat Setuju (SS)**

<i>Variabel Penerapan Sistem E-Filing</i>					
No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , saya dapat melaporkan pajak kapan saja ketika saya memiliki waktu luang.				
2.	Dengan diterapkan sistem <i>e-filing</i> saya dapat				

	menyampaikan SPT dimanapun saya berada asal terhubung dengan internet.				
3.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , saya dapat menghemat biaya untuk melaporkan pajak saya.				
4.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , saya tidak perlu pergi ke kantor pajak untuk melaporkan pajak saya.				
5.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , memudahkan saya dalam melakukan penghitungan pajak.				
6.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , penghitungan pajak saya lebih cepat dan akurat.				
7.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , mempermudah saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.				
8.	Sistem <i>e-filing</i> mudah untuk dipelajari bagi pemula (pengguna yang belum pernah menggunakan <i>e-filing</i> ).				
9.	Sistem <i>e-filing</i> dapat memudahkan saya dalam pengisian SPT.				
10.	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> data yang saya sampaikan selalu lengkap.				
11.	Terdapat validasi pengisian SPT di dalam sistem <i>e-filing</i> .				
12.	Sistem <i>e-filing</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas.				
13.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , saya tidak perlu mencetak semua formulir lampiran.				
14.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , saya hanya mengirimkan SPT induk saja.				
15.	Dengan diterapkannya sistem <i>e-filing</i> , dokumen pelengkap tidak perlu dikirim lagi kecuali diminta oleh Kantor Pajak.				

<b>Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke KPP (Kantor Pelayanan Pajak).				
2.	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)				
3.	Saya selalu mengisi SPT saya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan				
4.	Saya selalu melaporkan SPT saya				
5.	saya menyampaikan SPT ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas akhir.				
6.	Saya selalu menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.				
7.	Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya.				
8.	Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayarkannya dengan tepat waktu.				
9.	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan.				

<b>Variabel Pemahaman Internet</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Internet memudahkan saya untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan <i>e-filing</i> .				
2.	Internet memudahkan saya untuk mendapatkan panduan terkait prosedur cara menggunakan <i>e-filing</i> .				
3.	Dengan adanya internet, memudahkan saya untuk mendapatkan pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan mengenai perpajakan.				
4.	Dengan adanya internet, memudahkan saya untuk				



	mendapatkan pengetahuan mengenai tata cara perhitungan pajak.				
5.	Internet memberikan kecepatan dalam mengakses penyampaian surat pemberitahuan pajak saya.				
6	Internet memberikan kecepatan verifikasi dalam proses <i>e-filing</i> .				

### Skor Butir Kuesioner Data Responden

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Jenis Pekerjaan	Penggunaan <i>E-Filing</i>
1	2	1	1	2	1
2	2	1	3	3	1
3	1	1	2	2	1
4	1	1	1	2	1
5	1	1	1	4	1
6	1	1	1	4	1
7	2	1	1	3	1
8	2	2	3	1	1
9	1	3	3	1	1
10	1	1	1	2	1
11	2	1	1	2	1
12	2	1	1	3	1
13	2	1	1	2	1
14	2	4	3	1	1
15	1	3	1	3	1
16	1	1	1	2	1
17	2	1	1	3	1
18	1	1	2	5	1
19	1	5	3	6	1
20	1	5	3	6	1
21	2	1	1	3	1
22	2	1	1	3	1
23	2	1	1	2	1
24	1	1	1	2	1
25	1	2	1	2	1
26	1	1	1	2	1
27	2	1	1	3	1
28	2	1	1	3	1

29	1	1	2	2	1
30	1	2	3	2	1
31	1	1	1	2	1
32	1	3	4	1	1
33	2	1	1	2	1
34	2	1	1	2	1
35	2	1	1	3	1
36	2	1	1	3	1
37	1	1	2	5	1
38	1	1	1	4	1
39	2	1	1	3	1
40	2	2	3	2	1
41	1	1	1	5	1
42	1	1	1	2	1
43	1	1	1	2	1
44	2	1	1	3	1
45	1	1	2	3	1
46	2	1	1	3	1
47	1	1	1	2	1
48	1	1	1	2	1
49	1	1	1	4	1
50	2	1	1	2	1
51	2	3	3	1	1
52	1	1	1	4	1
53	1	1	1	2	1
54	1	1	1	2	1
55	2	3	3	1	1
56	1	1	1	4	1
57	1	1	1	4	1
58	1	2	1	4	1
59	1	2	2	5	1

60	2	1	1	3	1
61	2	1	1	2	1
62	1	1	1	2	1
63	2	1	1	2	1
64	1	1	1	2	1
65	2	1	1	2	1
66	1	1	1	2	1
67	1	2	1	2	1
68	2	1	1	2	1
69	1	1	1	2	1
70	2	1	1	2	1

**Skor Butir Kuesioner Variabel Penerapan Sistem *E-filing***

Responden	BUTIR PERTANYAAN PENERAPAN SISTEM <i>E-FILING</i>															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	55
2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	53
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	52
4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	51
5	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	48
6	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	50
7	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	48
8	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	55
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	53
11	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	51
12	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	51
13	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	50
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	50
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
18	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	55
19	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	53
20	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	56
21	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	55
22	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	53
23	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	51
24	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	51
25	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	53
26	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	54
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
28	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	47
29	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	49
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	47
31	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	49
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
33	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	48
34	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	46
35	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	49
36	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	49
37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	57

38	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
39	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	56
40	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	47
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	56
43	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	47
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
45	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
46	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	56
47	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	52
48	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	54
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	49
51	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	54
55	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	54
56	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	56
57	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
58	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	49
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
60	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
62	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	56
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
65	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	50
66	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	52
67	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	49
68	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	53
69	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	46
70	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	48

**Skor Butir Kuesioner Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi**

Responden	BUTIR PERTANYAAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	31
4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	29
5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	32
6	2	2	3	4	3	4	4	3	3	28
7	3	2	2	3	3	4	3	3	3	26
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
11	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	4	3	4	4	3	3	3	2	3	29
19	2	3	4	4	4	4	3	4	4	32
20	3	3	3	3	4	2	4	4	4	30
21	2	3	4	3	3	4	4	3	4	30
22	4	3	3	4	3	3	4	4	4	32
23	2	3	4	4	3	3	3	4	4	30
24	3	3	4	3	3	2	3	4	3	28
25	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
26	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
28	2	3	4	3	4	4	3	3	4	30
29	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
33	2	3	4	3	3	4	3	3	3	28
34	2	3	4	3	3	3	3	4	4	29
35	2	3	3	4	4	3	3	4	4	30

36	2	3	3	4	4	4	4	3	3	30
37	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	3	4	4	4	4	4	3	3	4	33
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
48	3	3	4	4	4	2	3	3	3	29
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
50	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31
51	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
55	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
56	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
57	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
61	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	4	4	4	4	4	2	2	2	2	28
64	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
65	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
68	2	2	4	4	4	4	4	3	4	31
69	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33
70	3	3	3	4	4	2	3	3	3	28



### Skor Butir Kuesioner Variabel Pemahaman Internet

Responden	BUTIR PERTANYAAN PEMAHAMAN INTERNET						
	1	2	3	4	5	6	Total
1	4	4	4	3	4	4	23
2	4	3	3	3	4	4	21
3	3	3	4	3	3	3	19
4	3	3	3	3	4	3	19
5	4	4	3	4	3	3	21
6	3	3	3	2	3	3	17
7	4	4	4	4	3	4	23
8	3	3	3	4	4	3	20
9	4	4	4	4	4	4	24
10	3	3	3	4	3	3	19
11	4	3	3	4	4	4	22
12	4	4	3	3	3	3	20
13	3	4	3	3	3	3	19
14	3	4	3	3	3	3	19
15	4	4	4	3	3	4	22
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	18
18	3	3	4	3	3	3	19
19	3	3	4	3	3	4	20
20	4	3	4	3	3	3	20
21	4	3	3	4	4	3	21
22	3	4	3	4	3	3	20
23	3	3	4	4	4	3	21
24	4	4	4	3	4	3	22
25	3	3	3	3	4	3	19
26	3	3	3	3	3	3	18
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	4	4	3	21
29	3	3	3	4	3	4	20
30	3	4	3	3	3	3	19
31	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	4	4	4	4	24
33	3	3	3	3	4	4	20
34	3	3	3	4	4	4	21
35	3	3	4	4	3	3	20

36	4	4	4	3	2	2	19
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	3	3	3	3	20
39	3	3	4	3	3	3	19
40	4	4	3	4	3	4	22
41	4	4	4	4	4	4	24
42	3	3	3	3	4	4	20
43	4	4	3	4	3	4	22
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	3	4	3	4	3	21
47	4	3	3	3	3	4	20
48	4	4	4	4	4	3	23
49	3	3	3	3	3	3	18
50	3	3	3	3	4	3	19
51	3	3	3	3	3	3	18
52	4	4	4	4	4	4	24
53	3	3	3	3	3	3	18
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	3	4	4	4	4	23
56	3	3	3	3	4	4	20
57	4	4	4	3	3	3	21
58	3	3	3	3	3	3	18
59	3	3	3	3	3	3	18
60	3	3	3	3	3	3	18
61	4	4	4	4	4	3	23
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	3	4	4	4	4	4	23
66	3	4	3	3	3	4	20
67	3	3	4	4	4	4	22
68	4	4	3	4	3	4	22
69	3	4	3	3	3	3	19
70	3	3	3	3	4	4	20

### Deskripsi Statistik Seluruh Variabel

		Statistics		
		Sistem_Efiling	Kepatuhan_WP OP	Pemahaman_Int ernet
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		51,77	30,36	20,67
Median		51,00	30,00	20,00
Mode		49	27	20
Std. Deviation		4,582	3,098	2,083
Variance		20,990	9,595	4,340
Range		16	10	7
Minimum		44	26	17
Maximum		60	36	24
Sum		3624	2125	1447

### Deskripsi Statistik Penerapan Sistem *E-filing*

		Sistem_E-filing			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	44	1	1,4	1,4	1,4
	45	5	7,1	7,1	8,6
	46	4	5,7	5,7	14,3
	47	4	5,7	5,7	20,0
	48	5	7,1	7,1	27,1
	49	8	11,4	11,4	38,6
	50	4	5,7	5,7	44,3
	51	5	7,1	7,1	51,4
	52	3	4,3	4,3	55,7
	53	6	8,6	8,6	64,3
	54	4	5,7	5,7	70,0
	55	4	5,7	5,7	75,7
	56	6	8,6	8,6	84,3
	57	3	4,3	4,3	88,6

59	1	1,4	1,4	90,0
60	7	10,0	10,0	100,0
Total	70	100,0	100,0	

### Deskripsi Statistik Kepatuhan Wajib Pajak

		Kepatuhan_Wajib_Pajak			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	26	4	5,7	5,7	5,7
	27	13	18,6	18,6	24,3
	28	7	10,0	10,0	34,3
	29	9	12,9	12,9	47,1
	30	7	10,0	10,0	57,1
	31	6	8,6	8,6	65,7
	32	5	7,1	7,1	72,9
	33	6	8,6	8,6	81,4
	34	2	2,9	2,9	84,3
	35	5	7,1	7,1	91,4
	36	6	8,6	8,6	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

### Deskripsi Statistik Pemahaman Internet

		Pemahaman_Internet			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	17	1	1,4	1,4	1,4
	18	11	15,7	15,7	17,1
	19	12	17,1	17,1	34,3
	20	14	20,0	20,0	54,3
	21	8	11,4	11,4	65,7
	22	7	10,0	10,0	75,7
	23	6	8,6	8,6	84,3
	24	11	15,7	15,7	100,0
Total	70	100,0	100,0		





Efiling9	Pearson Correlation	,431**	,507**	,320**	,277*	,246*	,210	,535**	,408**	1	,589**	,333**	,277*	,277*	,135	,228	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,020	,040	,081	,000	,000		,000	,005	,020	,020	,266	,058	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Efiling10	Pearson Correlation	,344**	,217	,234	,115	,180	,315**	,287*	,372**	,589**	1	,415**	,065	,032	,118	,213	,561**
	Sig. (2-tailed)	,004	,072	,052	,342	,136	,008	,016	,001	,000		,000	,594	,795	,330	,076	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Efiling11	Pearson Correlation	,268*	,392**	,524**	,085	,160	,158	,278*	,222	,333**	,415**	1	,480**	,163	-,089	,029	,521**
	Sig. (2-tailed)	,025	,001	,000	,482	,185	,190	,020	,064	,005	,000		,000	,178	,463	,814	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Efiling12	Pearson Correlation	,512**	,482**	,518**	,449**	,298*	,210	,463**	-,056	,277*	,065	,480**	1	,315**	-,033	,073	,579**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,012	,081	,000	,647	,020	,594	,000		,008	,784	,551	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Efiling13	Pearson Correlation	,113	,119	,253*	,369**	,435**	,294*	,352**	,011	,277*	,032	,163	,315**	1	,399**	,273*	,538**

	Sig. (2-tailed)	,352	,325	,035	,002	,000	,013	,003	,929	,020	,795	,178	,008		,001	,022	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Efiling14	Pearson Correlation	,061	-,071	-,100	,107	,306*	,182	,223	,213	,135	,118	-,089	-,033	,399**	1	,316**	,371**
	Sig. (2-tailed)	,614	,558	,410	,379	,010	,131	,063	,077	,266	,330	,463	,784	,001		,008	,002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Efiling15	Pearson Correlation	,086	-,060	,060	,280*	,069	,275*	,180	,147	,228	,213	,029	,073	,273*	,316**	1	,398**
	Sig. (2-tailed)	,481	,620	,621	,019	,568	,021	,135	,225	,058	,076	,814	,551	,022	,008		,001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total_Si stem_Efi ling	Pearson Correlation	,589**	,597**	,594**	,553**	,563**	,530**	,671**	,448**	,702**	,561**	,521**	,579**	,538**	,371**	,398**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,001	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).







Kepatuhan9	Pearson Correlation	-,164	-,007	,348**	,416**	,419**	,399**	,552**	,601**	1	,617**
	Sig. (2-tailed)	,174	,956	,003	,000	,000	,001	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total_Kepatuhan_WPO	Pearson Correlation	,425**	,583**	,573**	,724**	,742**	,527**	,669**	,712**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Output SPSS Uji Validitas Variabel Pemahaman Internet

		Correlations						Total_Pemahaman_Internet
		Internet1	Internet2	Internet3	Internet4	Internet5	Internet6	
Internet1	Pearson Correlation	1	,597**	,480**	,400**	,238*	,345**	,742**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,047	,003	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Internet2	Pearson Correlation	,597**	1	,364**	,345**	,020	,235	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,003	,868	,050	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Internet3	Pearson Correlation	,480**	,364**	1	,339**	,290*	,229	,654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,004	,015	,057	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Internet4	Pearson Correlation	,400**	,345**	,339**	1	,430**	,425**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003	,004		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Internet5	Pearson Correlation	,238*	,020	,290*	,430**	1	,482**	,624**
	Sig. (2-tailed)	,047	,868	,015	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Internet6	Pearson Correlation	,345**	,235	,229	,425**	,482**	1	,672**
	Sig. (2-tailed)	,003	,050	,057	,000	,000		,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
Total Pem	Pearson Correlation	,742**	,617**	,654**	,738**	,624**	,672**	1

ahaman_I	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
nternet	N	70	70	70	70	70	70	70

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Penerapan Sistem *E-filing*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,826	,834	15

### Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,784	,800	9

### Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Internet

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,761	,762	6

### Output SPSS Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65982520
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,059

Test Statistic	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

### Output SPSS Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,501	,265		-1,887	,063
	LN_X1	,035	,084	,060	,416	,679
	LN_X2	,143	,074	,281	1,936	,057

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

### Output SPSS Uji Multikolinearitas Variabel

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,495	3,883		2,703	,009		
	Sistem_efiling	,218	,090	,317	2,416	,018	,620	1,612
	Pemahaman_internet	,414	,198	,275	2,091	,040	,620	1,612

a. Dependent Variable: Kepatuhan\_wajib\_pajak\_orang\_pribadi

### Output Uji Regresi Sederhana

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Sistem Efiling <sup>b</sup>		Enter

- Dependent Variable: Kepatuhan WPOP
- All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488 <sup>a</sup>	,238	,227	2,724

a. Predictors: (Constant), Sistem\_Efiling

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157,567	1	157,567	21,238	,000 <sup>b</sup>
	Residual	504,504	68	7,419		
	Total	662,071	69			

a. Dependent Variable: Kepatuhan\_WPOP

b. Predictors: (Constant), Sistem\_Efiling

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,281	3,720		3,571	,001
	Sistem_Efiling	,330	,072	,488	4,608	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan\_WPOP

## Output SPSS Uji Moderated Regression Analysis

### Persamaan 2

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,534 <sup>a</sup>	,285	,264	2,657

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Internet (Z), Penerapan Sistem Efiling (X)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188,975	2	94,487	13,381	,000 <sup>b</sup>
	Residual	473,097	67	7,061		
	Total	662,071	69			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP (Y)

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Internet (Z), Penerapan Sistem Efiling (X)



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10,745	3,823		2,811	,006
	Penerapan Sistem Efiling	,215	,089	,317	2,421	,018
	Pemahaman Internet	,411	,195	,277	2,109	,039

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

**Persamaan 3****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,536 <sup>a</sup>	,288	,255	2,673

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Penerapan Sistem Efiling, Pemahaman Internet

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190,362	3	63,454	8,878	,000 <sup>b</sup>
	Residual	471,710	66	7,147		
	Total	662,071	69			

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

b. Predictors: (Constant), Interaksi, Penerapan Sistem Efiling, Pemahaman Internet

**Coefficients<sup>a</sup>**








Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-5,564	37,221		-,149	,882
	Penerapan Sistem Efiling	,527	,716	,780	,737	,464
	Pemahaman Internet	1,185	1,768	,797	,670	,505
	Interaksi	-,015	,034	-,885	-,441	,661

a. Dependent Variable: Kepatuhan WPOP

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)





df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Buku Bimbingan Pembimbing 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Selasa / 23 Februari 2021	Pengajuan Judul TA & ACC	
2.	Senin / 22 Maret 2021	Pengajuan Proposal TA secara Online	
3.	Rabu / 21 April 2021	Revisi 1 Proposal TA : - Perbaiki pengetikan judul - Penambahan di Latar Belakang Masalah - Perbaiki kerangka Berfikir - Tambahkan di Tinjauan Pustaka - Perbaiki di Hipotesis Penelitian - perbaiki di Metode Penelitian	
4.	Kamis / 22 April 2021	1. Bimbingan online via @meet 2. Revisi 2 Proposal TA : - Perbaiki Typo - Tambahkan di Uji MFA 3. ACC Proposal TA	
5.	Minggu / 6 Juni 2021	Pengajuan TA Bab 1 - 5	
6.	Rabu / 9 Juni 2021	Revisi 1 TA : - Perbaiki Typo - Penambahan di kerangka berfikir - Perbaiki kutipan	
7.	Jumat / 18 Juni 2021	ACC TA.	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

## Buku Bimbingan Pembimbing 2

No	Hari/ Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Selasa / 2 Maret 2021	Pengajuan Judul TA	
2.	Rabu / 3 Mei 2021	Pengajuan proposal TA dan ACC Proposal TA Via Email.	
3.	Selasa / 22 Juni 2021	pengajuan TA Bab 1 - 5	
4.	Kamis / 24 Juni 2021	ACC TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)